

Pengaruh Olah Vokal Bernyanyi Terhadap Kemampuan Olah Vokal Drama

Diterima:

19 Juni 2022

Revisi:

26 Juli 2022

Terbit:

10 Juli 2022

Ratna M. Putri

Sekolah Tinggi Kesenian Wikwatikta Surabaya

Surabaya, Indonesia

E-mail: ratnamestikasari Putri@gmail.com

Abstract— *In learning drama vocal processing, components are needed that can maximize drama vocal processing skills, so that they can produce a better sound. Some components that can maximize drama vocal skills are components contained in singing vocals which consist of intonation, articulation, breathing, resonance, phrasing, and interpretation. The purpose of this study was to find out whether there is an influence between singing vocals on drama vocal skills in drama extracurriculars at SMA Negeri 1 Gresik – East Java and to find out how big the contribution of singing vocals to drama vocal skills is. The method used is quantitative with a simple linear regression research design. The population used in this study was drama extracurricular at SMA Negeri 1 Gresik – East Java, which consisted of 20 students. Sampling using saturated sampling technique with a sample of 20 students. The data analysis technique used descriptive percentage analysis, prerequisite test, and simple linear regression analysis. The results of the t test calculation with an assessment of t count = 4.182 with t table = 2.09 and sig = 0.001 below 0.05 then H_0 is rejected. This means that singing vocals affect the ability of drama vocals in drama extracurricular at SMA Negeri 1 Gresik – East Java. And the simultaneous contribution of singing vocals to drama vocal skills is 49.30%.*

Keywords— *Singing Vocals, Drama Vocals, Extracurricular*

I. PENDAHULUAN

Bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak, selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak (Kamtini, dalam Kusuma 2005: 113). Pengertian lain mengenai bernyanyi adalah menurut Masitoh, dkk (2007: 8) adalah bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu. Kegiatan bernyanyi akan maksimal jika didukung dengan pembelajaran teknik vokal yang baik. Beberapa teknik vokal Menurut Destianisa (2007: 162-163) terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasing, vibrasi, dan interpretasi. Belajar vokal bertujuan agar anak dapat mempelajari teknik menyanyi dengan baik dan benar, dan suara adalah modal utama terjadinya vokal. Agar suara dapat digunakan untuk bernyanyi dengan baik maka diperlukan latihan teknik vokal.

Olah vokal drama adalah suatu perbuatan menghasilkan suara lewat mulut dalam bentuk ucapan huruf, kata, maupun kalimat. Hasil suara bisa kecil, besar, lembut, tinggi, rendah, keras, pelan, dan lain-lain. Komponen-komponen yang terdapat dalam olah vokal drama meliputi: (1) pernafasan, (2) peregangan, (3) kejelasan pengucapan (4) warna suara, (5) lagu kalimat, (6) volume vokal (Leksono, 2007: 14). Salah satu alat yang sangat berperan dalam kegiatan olah vokal adalah suara. Khususnya dalam kegiatan pementasan drama, melalui vokal,

informasi dari alur cerita, setting, peristiwa, karakter tokoh, emosi, kondisi, usia tokoh, dan lainnya akan tersampaikan ke penonton dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan membentuk suara dalam olah vokal drama sangatlah penting.

Ekstrakurikuler menurut Wiyani (dalam Yanti, 2016: 965) adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka, yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan pengembangan kesenian adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat. Selain berfungsi untuk mengembangkan keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang siswa ketika pembelajaran di sekolah telah usai. Dengan demikian siswa akan terhindar dari perpuatan negatif yang dilakukan setelah jam pelajaran selesai (Wiyanti, dalam Yanti 2016: 965). Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengaruh olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama adalah ketika siswa ekstrakurikuler drama yang rutin berlatih olah vokal sehingga suara yang dihasilkan menjadi lebih jelas, kencang, dan memiliki kekuatan yang lantang. Kemampuan tersebut dapat dimiliki jika didukung dengan komponen-komponen yang efektif. Beberapa komponen yang dapat memaksimalkan kemampuan olah vokal drama adalah komponen yang terdapat dalam olah vokal bernyanyi yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, dan interpretasi.

II. METODE PENELITIAN

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif mengenai pembelajaran olah vokal bernyanyi sebelum melaksanakan olah vokal drama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, olah vokal bernyanyi adalah variabel bebas (X) dan kemampuan olah vokal drama adalah variabel terikat (Y).

Definisi operasional berarti meletakkan arti suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu Latipun (2006: 59). Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama.

1. Bernyanyi merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu sebagai sarana pengungkapan pikiran dan perasaan. Bernyanyi dalam penelitian ini akan diukur dengan enam indikator yaitu intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, interpretasi.

2. Olah vokal dalam kegiatan drama merupakan unsur penting yang harus dilatih sebelum melaksanakan pementasan drama. Vokal dalam drama merupakan sarana penyampaian informasi oleh aktor melalui dialog. Olah vokal drama dalam penelitian ini akan diukur dengan lima indikator yaitu pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat, volume vokal.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur tahun pelajaran 2015/2016 yang mengikuti ekstrakurikuler drama yang berjumlah 20 orang. Sampel yang diambil adalah 20 siswa ekstrakurikuler drama SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2010: 85).

Analisis dekriptif presentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu tingkat presentase olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama oleh siswa ekstrakurikuler drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur, termasuk dalam kategori tinggi, rendah atau sedang secara keseluruhan maupun tiap siswa. Data yang terkumpul berupa angka-angka, maka penulis menggunakan analisis statistik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka akan dipaparkan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil secara kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama. Pengambilan data menggunakan tes olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama yang ditujukan kepada 20 siswa Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah Distribusi Frekuensi untuk mengetahui olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama sedangkan pengaruh dan besarnya kontribusi olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana.

a. Olah vokal bernyanyi

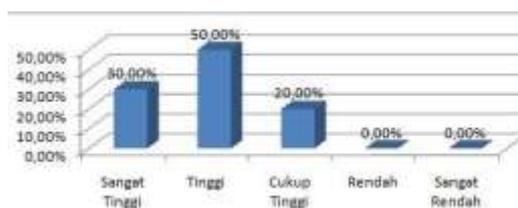
Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur. yang meliputi intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering dan interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Variabel Olah Vokal Bernyanyi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	4	20.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		468	
Skor Ideal		600	
Persentase		78.00%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Data diatas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata- rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau samadengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Dengan demikian olah vokal bernyanyi siswa pada ekstrakurikuler drama di SMP Negeri 1 Sukolilo termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batangberikut ini.



Grafik 1. Olah Vokal Bernyanyi

Sedangkan secara terperinci dari masing-masing indikator yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering dan interpretasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Intonasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator intonasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Intonasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	2	10.00%
68% - 83%	Tinggi	11	55.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	1	5.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		74	
Skor Ideal		100	
Persentase		74.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator intonasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 74.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan intonasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sama dengan 55.00%, siswa dengan intonasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau

sama dengan 10.00%. Sedangkan siswa dengan intonasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

2. Artikulasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator artikulasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

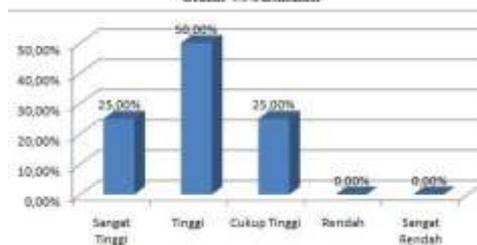
Tabel 4.9 Artikulasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		80	
Skor Ideal		100	
Persentase		80.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel diatas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator artikulasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata- rata sebesar 80.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.9 Artikulasi



3. Pernafasan

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator pernafasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Pernafasan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	11	55.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	4	20.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		81	
Skor Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator pernafasan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sama dengan 55.00%, siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



4. Resonansi

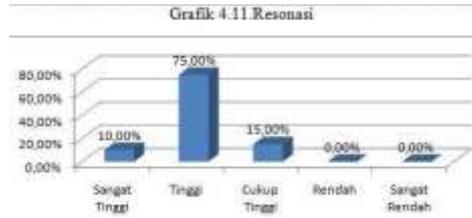
Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator resonansi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Resonansi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	2	10.00%
68% - 83%	Tinggi	15	75.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	3	15.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		79	
Skor Ideal		100	
Persentase		79.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator Resonansi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 79.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 15 siswa atau sama dengan 75.00%, siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sama dengan 10.00%. Sedangkan siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 3 siswa atau sama dengan 15.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



5. Frasering

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator frasering dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	7	35.00%
68% - 83%	Tinggi	7	35.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		81	
Skor Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Tabel di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator frasering termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%, siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%. Sedangkan siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



6. Interpretasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMANegeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Interpretasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	4	20.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	9	45.00%
37% - 51%	Rendah	1	5.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		73	
Skor Ideal		100	
Persentase		73.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.13 memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator Interpretasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 73.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



b. Kemampuan Olah Vokal Drama

Pada variabel deskriptif kemampuan olah vokal drama, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, yaitu pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat, volume vokal. Distribusi variabel kemampuan olah vokal drama disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Variabel Kemampuan Olah Vokal Drama

Interval Persen	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	9	45.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh:		383	
Skor Ideal		500	
Persentase		77.00%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 77.00. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Dengan demikian kemampuan olah vokal drama siswa pada ekstrakurikuler drama di SMP Negeri 1 Sukolilo termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Secara terperinci dari masing-masing indikator yang terdiri dari pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat dan volume vokal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pernafasan

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator pernafasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	3	15.00%
37% - 51%	Rendah	2	10.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		78	
Skor Ideal		100	
Persentase		78.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator pernafasan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 3 siswa atau sama dengan 15.00%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



2. Kejelasan Pengucapan

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator Kejelasan Pengucapan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Kejelasan Pengucapan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	8	40.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	7	35.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		78	
Skor Ideal		100	
Persentase		78.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Table di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator kejelasan pengucapan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau

sama dengan 40.00%, siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini



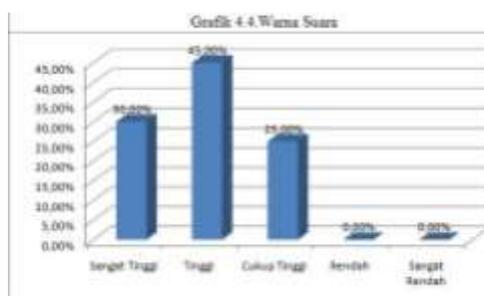
3. Warna Suara

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1Gresik – Jawa Timur pada indikator warna suara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	9	45.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Nilai yang diperoleh		81	
Nilai Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator warna suara termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



4. Lagu Kalimat

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator lagu kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Lagu Kalimat

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	2	10.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		38	
Skor Ideal		100	
Persentase		76.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator lagu kalimat termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 76.00%. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%, siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00% dan terdapat 2 siswa dengan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



5. Volume Vokal

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur pada indikator volume vokal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

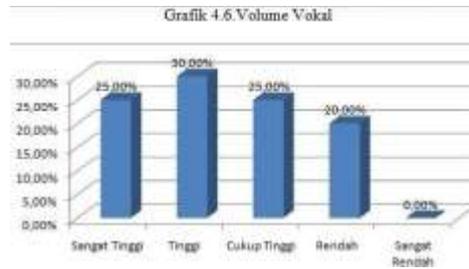
Tabel 4.6 Volume Vokal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	4	20.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		72	
Skor Ideal		100	
Persentase		72.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator volume vokal termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 72.00%. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%, siswa dengan volume vokal yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan volume vokal

yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00% dan terdapat 4 siswa atau sama dengan 20.00% dengan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, terdapat pengaruh antara olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan kemampuan olah vokal drama dengan kualitas vokal bernyanyi di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur yaitu sebesar 49,3%.

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengingat olah vokal bernyanyi berpengaruh dengan kemampuan olah vokal drama SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur, maka disarankan kepada pelatih ekstrakurikuler drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur untuk menerapkan olah vokal bernyanyi sebelum melaksanakan kegiatan drama, agar dapat menghasilkan produksi suara yang lebih jelas, lebih kencang, dan memiliki penghayatan yang baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap kegiatan olah vokal drama dengan memberikan program pelatihan secara efektif kepada siswa ekstrakurikuler drama di SMA Negeri 1 Gresik – Jawa Timur.
3. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama adalah sebesar 49,3%. Berarti masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama, maka saran dari penulis adalah perlu diundang penelitian lain selain olah vokal bernyanyi yang mempengaruhi dan berhubungan dengan kemampuan olah vokal drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Addien A. 2009. *Belajar Seni Drama*. Bandung: PT. Puri Pustaka.
- Ambarwangi, S., & Suharto, S. (2013). Pendidikan Multikultural Di Sekolah Melalui Pendidikan Seni Tradisi. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 13(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Destiannisa, Ayugi. "Implementasi Pendekatan Kognitif Dalam Pembelajaran Paduan Suara". 2012. *Jurnal Harmonia*. Vol.12, No.2.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media.
- Hartono. "Kemampuan Guru SD/MI dalam Menterjemahkan Mata Pelajaran (SBK) Seni Budaya dan Kerajinan". 2007. *Jurnal Harmonia*. Vol.VIII, No.2.
- Kamus Besar Basaha Indonesia dalam <http://kbbi.we.id/ekstrakurikuler> diakses 2 Juni 2016 pukul 14.00 WIB.
- Kun S A, Hadjar P, Yuli S R. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Seni Budaya SMP". 2010. *Jurnal Kependidikan*. Vol.40, No.1.
- Leksono, Widyono. 2007. *Pembelajaran Teater Untuk Remaja*. Yogyakarta : CV Cipta Prima Nusantara.
- Mappeasse, Yusuf. "Pengaruh Cara dan Motivasi Hasil Belajar Programmable Logic Controler (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 3 Makasar". 2009. *Jurnal MEDTEK*. Vol.1, No.2.
- Puspa, Rudolf. 2014. "<http://lintasbudayakotamalang.blogspot.co.id/2014/05/olah-vokal-seniteater.html>". diakses 20 April 2016 pukul 21.00 WIB.
- Purnaningtyas, A., & Suharto, S. (2011). PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SMP. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 10(1).
doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.56>
- Sulasmono, Putut. "Peningkatan Kemampuan Vokal Melalui Metode Solfegio". 2013. *Jurnal Harmonia*. Vol.13, No.1.
- Suharto, S. (2011). Pengembangan Materi Dan Kegiatan Pembelajarannya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Seni Musik. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 8(3).
doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v8i>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.